**ABSTRAK**

Pembangunan yang muncul sebagai sebuah alternatif di dalam konsep yang lebih menekankan pada peningkatkan kapasitas manusia yang merupakan objek sekaligus subjek pembangunan. Di dalam konteks membangun daerah khususnya kampung, potensi yang dimiliki oleh tiap-tiap kampung tidaklah sama yang berimbas pada perbedaan tingkat keberhasilan dalam hal pembangunannya. Dari sini dilaksanakan program Alokasi Dana Kampung (ADK) yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan masyarakat kampung.

Laporan Akhir ini berjudul **PELAKSANAAN PROGRAM ALOKASI DANA KAMPUNG (ADK) DALAM PEMBANGUNAN MASYARAKAT DI KAMPUNG BENUA RAJA KECAMATAN RANTAU KABUPATEN ACEH TAMIANG PROVINSI ACEH**. Secara umum permasalahan yang dihadapi masyarakat Kampung Benua Raja adalah keterbatasan dana dan kurangnya sarana dan prasarana yang ada di kampung. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk melihat pelaksanaan program tersebut serta faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaannya yang ditemukan di lokasi pengamatan. Adapun pengamatan ini dilaksanakan di Kampung Benua Raja dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif.

Berdasarkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan, bahwa program Alokasi Dana Kampung (ADK) yang dilaksanakan di Kampung Benua Raja cukup berhasil dalam membangun dan memberdayakan kampung dan masyarakat Kampung Benua Raja. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan pelaksanaan program ini dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Namun pada pelaksanaannya masih ditemui hambatan-hambatan seperti masih kurang Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya aparatur kampung, kondisi lingkungan, dan kekurangan prasarana pendukung yang ada di kampung.

Dari beberapa hal tersebut, diharapkan kepada Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang untuk lebih serius dalam membina dan mengawasi pelaksanaan program Alokasi Dana kampung (ADK) khususnya di Kampung Benua Raja.

**Kata Kunci:** Pembangunan, Masyarakat, Program Alokasi Dana Kampung (ADK).

***ABSTRACT***

*Empowerment which is emerging as an alternative in the development concept of a greater emphasis on human capacity building which is the subject and object in development. In the context of regency development especially kampung, the potential possessed by each kampung is not same that brought about the difference in the success rate in terms of development. From here implemented Kampung Fund Allocation (ADK) program which aims to increase the development and empowerment of kampung communities.*

 *The title of this final report is* ***IMPLEMENTATION OF KAMPUNG FUNDS ALLOCATION (ADK) PROGRAM COMMUNITY DEVELOPMENT IN KAMPUNG BENUA RAJA RANTAU DISTRICT ACEH TAMIANG REGENCY ACEH PROVINCE****. In general, the problems facing the community is the Kampung Benua Raja was limited funds and lackness of infrastructure in the kampung. The purpose of these observations is to look at the implementation of program as well as the factors inhibiting the implementation found in the location of the observation. The observation was held at Kampung Benua Raja using inductive exploratory approsch.*

 *Based on the results of the analysis author did, that the Kampung Fund Allocation (ADK) held at Kampung Benua Raja successful in building and empowering village and the Kampung Benua Raja communities. It can be seen from the successful implementation of the program in achieving the goal that has been set. However the implementation is still encountered obstacles such as the lack of human resources personnel in particular village, environmental conditions, and the lack of supporting infrastructure in the village.*

 *From of these, the Aceh Tamiang government expected to seriously in developing and overseeing the implementation of the Kampung Fund Allocation (ADK) especially in Kampung Benua Raja.*

***Keyword:*** *Empowerment, Community, kampung funds allocation (ADK) program*